

AKTIVITAS BURUH DALAM SENI PATUNG



Karya Seni

**Oleh :
Johan Setyana**

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2005**

AKTIVITAS BURUH DALAM SENI PATUNG

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1423/H/S/06	
KLAS		
TERIMA	05-01-06	TTD.



Karya Seni

Oleh :
Johan Setyana



KT001643

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2005**

AKTIVITAS BURUH DALAM SENI PATUNG



Karya Seni

**Oleh :
Johan Setyana**

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2005**

AKTIVITAS BURUH DALAM SENI PATUNG



Karya Seni

Oleh :

Johan Setyana

No. Mhs. 9611016021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Studi Sarjana dalam
Bidang Seni Patung
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah disahkan oleh Tim Penguji Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia

Yogyakarta, 2005



Drs. AB Dwiantoro, MS.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS
Pembimbing II / anggota



Drs. Mon Mujiman
Cognate / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni / Anggota



Drs. Ag. Hartono, MS
Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua
/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , atas segala rahmad dan hidayahNya dengan terusunnya laporan sederhana ini. Laporan ini berisikan tentang laporan pelaksanaan kerja dan proses penciptaan karya seni patung tugas akhir, yang merupakan satu kewajiban bagi mahasiswa dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana.

Selama persiapan dan pelaksanaan tugas ini, penulis tidak dapat berjalan sendiri tanpa melibatkan bantuan pihak-pihak tertentu , baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tugas akhir ini berjalan dengan baik.

Penulis masih merasa bahwa tingkat keberhasilan tugas akhir ini bukan suatu hasil yang sempurna tetapi telah diselesaikan dengan usaha yang maksimal , sehingga penulis mengharapkan saran maupun kritik dari berbagai pihak dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan, khususnya bagi peminat seni.

Atas segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. AB Dwianto, MS, selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS, selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ag Hartono, MS. Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
4. Bapak Drs. Sukarman .Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
6. Semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis
mendapat balasan kebaikan yang berlimpah dari Allah SWT. Amin

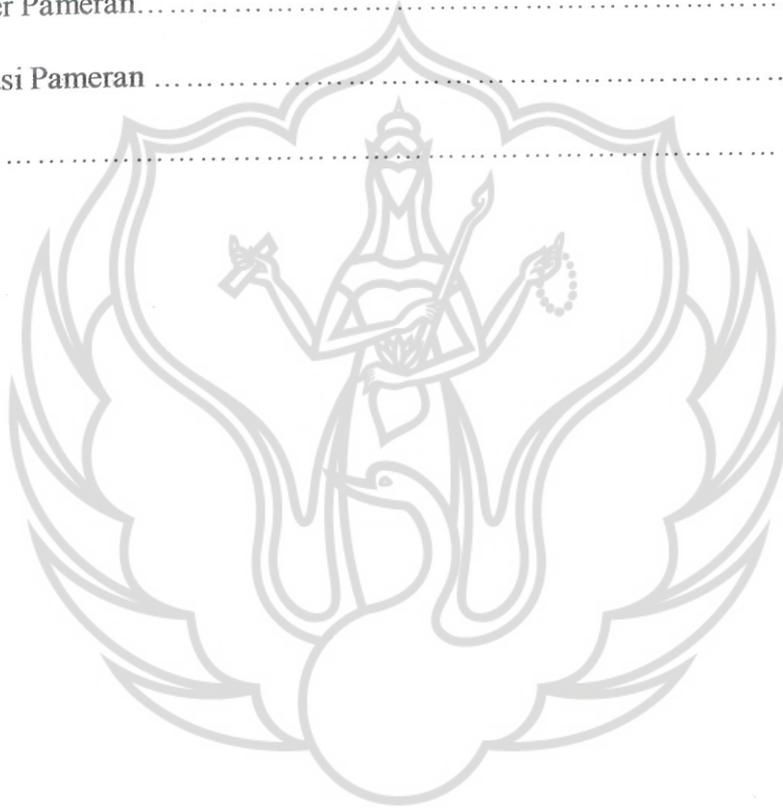
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	2
B. Ide dan Konsep Perwujudan	3
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	4
BAB III IDE PENCIPTAAN	6
A. Dasar Pemikiran Karya	6
B. Konsep Perwujudan	8
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	9
A. Bahan, Alat dan Tehnik	9
B. Tahap-tahap Perwujudan	11
BAB V TINJAUAN KARYA.....	14

	Halaman
BAB VI PENUTUP	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN :	
A. Gambar / Foto Karya	21
B. Foto Diri Mahasiswa	32
C. Foto Poster Pameran.....	33
D. Foto Situasi Pameran	34
E. Katalog	35



Daftar Gambar Karya :

		Halaman
1	Judul : Memanjat Pohon	22
	Ukuran : T 80 cm x P 23 cm x L 13 cm	
	Bahan : Polyester	
	Tahun : 2004	
2	Judul : Mengamplas	23
	Ukuran : T 64 cm x P 43 cm x L 40 cm	
	Bahan : Polyester	
	Tahun : 2004	
3	Judul : Memanggul Kayu	24
	Ukuran : T 72 cm x P 49 cm x L 29 cm	
	Bahan : Polyester	
	Tahun : 2004	
4	Judul : Tukang Batu	25
	Ukuran : T 42 cm x P 46 cm x L 45 cm	
	Bahan : Polyester	
	Tahun : 2004	
5	Judul : Mambatik	26
	Ukuran : T 53 cm x P 44 cm x L 43 cm	
	Bahan : Polyester	
	Tahun : 2004	
6	Judul : Penjual Jamu Gendong	27
	Ukuran : T 74 cm x P 27 cm x L 32 cm	
	Bahan : Polyester	

	Tahun	: 2004	
7	Judul	: Mencangkul	28
	Ukuran	: T 69 cm x P 55 cm x L 22 cm	
	Bahan	: Polyester	
	Tahun	: 2004	
8	Judul	: Menggendong Beras	29
	Ukuran	: T 70 cm x P 46 cm x L 23 cm	
	Bahan	: Polyester	
	Tahun	: 2004	
9	Judul	: Menyekop Pasir	30
	Ukuran	: T 77 cm x P 62 cm x L 31 cm	
	Bahan	: Polyester	
	Tahun	: 2004	
10	Judul	: Menggali Lubang	31
	Ukuran	: T 97 cm x P 27 cm x L 24 cm	
	Bahan	: Polyester	
	Tahun	: 2004	
11	Judul	: Memecah Batu	32
	Ukuran	: T 79 cm x P 52 cm x L 26 cm	
	Bahan	: Polyester	
	Tahun	: 2004	

BAB I

PENDAHULUAN



Karya seni merupakan perpaduan antara hidup manusia dalam memandang dunia realita disekitarnya. Aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari senantiasa memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Dalam menjalani hidup, tentunya manusia melakukan aktivitas dimana aktivitas itu merupakan bagian dari hidup manusia yang selalu dilakukan demi mempertahankan hidup. Hidup manusia selalu tergantung pada aktivitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik. Hubungan dekat antar seni dan seluruh aktifitasnya, karya seni haruslah dilakukan dengan penuh kesadaran, pemahaman dan penghayatan yang tinggi. Mencermati hal-hal diatas sebagai proses tuntutan hidup yang tidak dapat dihindari. Penulis sebagai orang yang belajar dibidang seni patung merasa terganggu hatinya dan merasa perlu untuk mencoba menyampaikan gagasan-gagasannya dalam suatu bentuk karya seni. Dengan harapan para penikmat mampu menangkap makna dibalik karya seni yang menggambarkan perjuangan hidup masyarakat bawah yang sedang bekerja demi kelangsungan hidupnya.

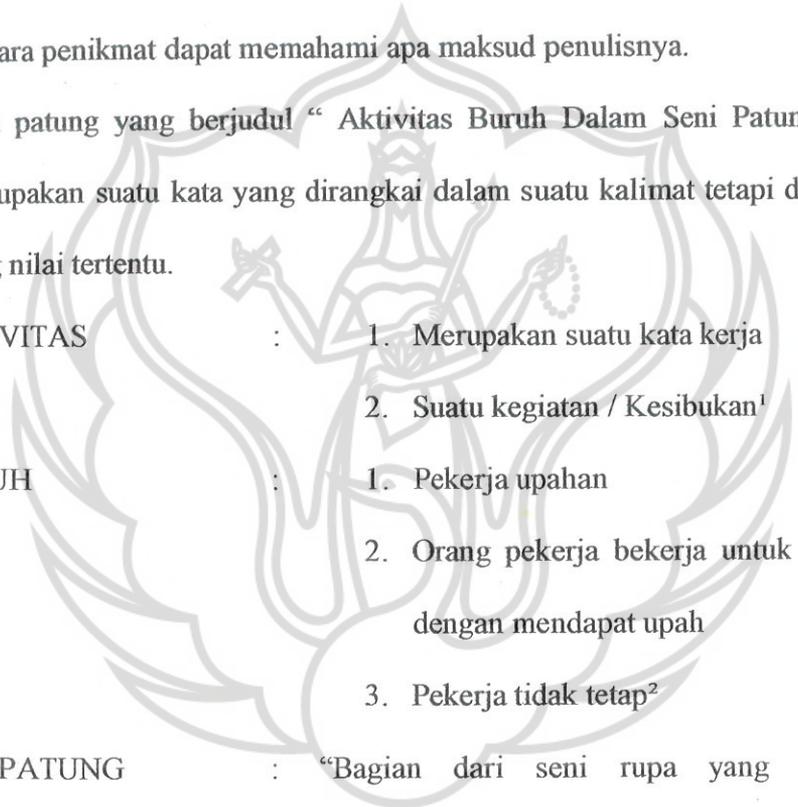
Aktivitas manusia yang sedang bekerja banyak menyimpan nilai-nilai estetis apabila diungkapkan kedalam bentuk karya seni, khususnya seni patung. Dari obyek aktivitas manusia yang sedang bekerja merupakan ungkapan batin penulis yang diwujudkan melalui bahasa bentuk tiga dimensional / seni patung sehingga mempunyai nilai estetis. Perwujudan karya ini semua dalam bentuk karya patung realis

yang telah mengalami penyederhanaan tanpa mengubah struktur bentuk. Untuk lebih jelasnya maka dalam Karya Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “ AKTIVITAS BURUH DALAM SENI PATUNG “.

A. Penegasan Judul

Merupakan upaya untuk menghindari kesalah pahaman tentang kajian. Penulis perlu memberikan batasan judul yang berkenaan dengan konsep karya seni patung sehingga para penikmat dapat memahami apa maksud penulisnya.

Karya patung yang berjudul “ Aktivitas Buruh Dalam Seni Patung “ bukan hanya merupakan suatu kata yang dirangkai dalam suatu kalimat tetapi di dalamnya terkandung nilai tertentu.

- 
- AKTIVITAS : 1. Merupakan suatu kata kerja
2. Suatu kegiatan / Kesibukan¹
- BURUH : 1. Pekerja upahan
2. Orang pekerja bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah
3. Pekerja tidak tetap²
- SENI PATUNG : “Bagian dari seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional”³

¹W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, (1985). P. 20.

²*Ibid*, P.139.

³Soedarsø, SP, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana (1998). P.12.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Aktivitas buruh tradisional dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai . Mereka memiliki ciri tersendiri dalam beraktivitas, seperti cara menggendong, membatik, cara berpenampilan dan lain-lain. Kaum buruh merupakan makhluk sosial yang hidup diantara kita, karena mereka saling hidup saling membutuhkan. Pada umumnya kaum buruh tergolong orang yang tingkat kehidupannya rendah dibanding orang yang bekerja diperusahaan besar atau Instansi Pemerintah.

Perjuangan seorang buruh yang dihadapi merupakan perjuangan naluri yang harus dijalani untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tanpa bekerja atau beraktivitas yang bisa menghasilkan, kaum buruh tidak akan bisa hidup dengan layak. Untuk itu penulis merasa tergugah akan keberadaan buruh untuk dijadikan obyek dalam berkarya. Dengan perenungan dimulai dari seringnya melihat gambar atau secara langsung tentang momen gerak figur-figur buruh yang sedang bekerja akan memudahkan untuk mewujudkan suatu yang kongkrit dalam bentuk karya seni patung. Hal seperti itu merupakan tantangan bagi penulis untuk bisa mengabadikan momen-momen gerak aktivitas buruh dalam bentuk seni patung.